

MATERI PEMBAHASAN SOAL-SOAL HOTS

Bahasa Indonesia untuk SMK

A. Pengertian HOTS

HOTS (Higher Order Thinking Skills) adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mendorong peserta didik untuk tidak hanya mengingat informasi, tetapi mampu menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan solusi atau gagasan berdasarkan informasi yang tersedia.

Dalam soal Bahasa Indonesia, HOTS biasanya mengharuskan peserta didik memahami informasi tersurat dan tersirat, menghubungkan berbagai informasi, menganalisis sebab-akibat, menilai ketepatan pernyataan, menarik kesimpulan, memberikan alasan berdasarkan bukti dalam teks, dan memecahkan masalah.

B. Tingkatan Berpikir dalam Soal HOTS

Tingkatan	Kemampuan	Contoh Aktivitas
C4 – Menganalisis	Menguraikan dan menghubungkan informasi	Menentukan penyebab konflik
C5 – Mengevaluasi	Menilai berdasarkan kriteria/bukti	Menilai ketepatan argumen
C6 – Mencipta	Menghasilkan gagasan/solusi	Menentukan solusi terbaik

1. C4 – Menganalisis

Peserta didik diminta menemukan hubungan antarinformasi. Kata kerja yang sering digunakan: menganalisis, menghubungkan, membandingkan, menentukan sebab, menentukan akibat, mengidentifikasi hubungan, dan menyimpulkan berdasarkan informasi.

Contoh: Sebagian siswa sering membuang sampah plastik di lingkungan sekolah. Meskipun tempat sampah telah tersedia di setiap kelas, kebiasaan tersebut masih terjadi. Sekolah kemudian membuat program pengurangan plastik sekali pakai dan memberikan edukasi kepada siswa.

Pertanyaan: Faktor utama yang menyebabkan program pengurangan sampah plastik perlu dilakukan adalah

- A. jumlah tempat sampah di sekolah terlalu sedikit
- B. siswa belum memahami pentingnya kebersihan
- C. penggunaan plastik masih tinggi meskipun fasilitas tersedia
- D. sekolah tidak memiliki program kebersihan
- E. guru tidak memberikan tugas kepada siswa

Jawaban: C. Teks menunjukkan tempat sampah sudah tersedia, tetapi sampah plastik masih banyak ditemukan. Jadi masalahnya bukan semata-mata kurangnya fasilitas, melainkan masih tingginya penggunaan dan pembuangan plastik.

2. C5 – Mengevaluasi

Pada tingkat evaluasi, peserta didik harus menilai kualitas, ketepatan, atau relevansi suatu informasi berdasarkan bukti dalam teks.

Contoh: Penggunaan kendaraan listrik semakin meningkat. Selain mengurangi penggunaan bahan bakar fosil, kendaraan listrik juga menghasilkan emisi yang lebih rendah. Namun, pengembangan kendaraan listrik masih menghadapi kendala berupa harga kendaraan dan ketersediaan fasilitas pengisian daya.

Pertanyaan: Pernyataan yang paling tepat untuk mengevaluasi isi teks tersebut adalah

- A. kendaraan listrik pasti menjadi satu-satunya kendaraan masa depan
- B. kendaraan listrik tidak memiliki kekurangan
- C. kendaraan listrik memiliki manfaat lingkungan, tetapi penerapannya masih menghadapi kendala

- D. kendaraan berbahan bakar minyak harus segera dilarang
- E. harga kendaraan listrik merupakan satu-satunya masalah

Jawaban: C. Teks menyajikan kelebihan sekaligus kendala kendaraan listrik sehingga pilihan C paling objektif dan sesuai informasi.

3. C6 – Mencipta

Pada level C6, peserta didik diminta menghasilkan solusi, gagasan, judul, kalimat, simpulan, atau tindakan berdasarkan informasi.

Contoh: Banyak siswa mengalami kesulitan memahami bacaan panjang. Guru mengembangkan kegiatan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Setelah beberapa minggu, kemampuan memahami bacaan siswa mulai meningkat.

Pertanyaan: Jika program tersebut akan dikembangkan, tindakan yang paling tepat adalah

- A. menghapus kegiatan membaca
- B. mengganti kegiatan membaca dengan hafalan
- C. menambah variasi bacaan sesuai minat dan tingkat kemampuan siswa
- D. memberikan bacaan yang sama kepada semua siswa
- E. mengurangi waktu membaca menjadi lima menit

Jawaban: C. Program yang sudah berdampak positif dapat dikembangkan dengan variasi bacaan sesuai minat dan kemampuan siswa.

C. Ciri-Ciri Soal HOTS Bahasa Indonesia

- Menggunakan stimulus: teks berita, cerpen, teks eksplanasi, teks prosedur, teks argumentasi, artikel, tabel, grafik, atau infografik.
- Tidak dapat dijawab hanya dengan menghafal.
- Membutuhkan penalaran.
- Pilihan jawaban dibuat homogen dan logis.
- Terdapat informasi yang harus dihubungkan.
- Menggunakan konteks kehidupan nyata.
- Menuntut peserta didik menggunakan bukti dari teks.

D. Strategi Mengerjakan Soal HOTS

Langkah 1 – Baca pertanyaan terlebih dahulu. Perhatikan apa yang sebenarnya ditanyakan.

Langkah 2 – Identifikasi kata kunci. Misalnya: paling tepat, berdasarkan teks, alasan, penyebab, akibat, simpulan, tujuan, kelemahan, keunggulan, solusi, evaluasi, dan makna tersirat.

Langkah 3 – Temukan bukti dalam teks. Jangan memilih jawaban hanya berdasarkan pendapat pribadi.

Langkah 4 – Hubungkan informasi. Soal HOTS sering tidak memberikan jawaban secara langsung.

Langkah 5 – Eliminasi pilihan yang salah. Coret pilihan yang tidak sesuai teks, terlalu umum, terlalu ekstrem, tidak memiliki bukti, atau tidak menjawab pertanyaan.

E. Jenis Soal HOTS Bahasa Indonesia SMK

1. Menentukan Ide Pokok

Cari gagasan yang menjadi inti pembahasan dan menaungi kalimat lainnya.

2. Menentukan Simpulan

Gabungkan informasi penting dari seluruh teks, bukan mengambil satu kalimat secara langsung.

3. Menentukan Makna Tersirat

Cari informasi yang tidak dinyatakan secara langsung, tetapi dapat disimpulkan dari hubungan antarpernyataan.

4. Analisis Sebab-Akibat

Cari hubungan sebab → proses → akibat.

5. Analisis Konflik Cerpen

Hubungkan karakter tokoh, peristiwa, latar, tindakan tokoh, penyebab konflik, dan akibat konflik.

6. Menilai Argumen

Tentukan argumen yang kuat, argumen yang lemah, bukti yang relevan, alasan yang logis, dan pernyataan yang tidak didukung fakta.

7. Menentukan Solusi

Solusi terbaik harus sesuai masalah, realistis, dapat dilaksanakan, dan berhubungan langsung dengan penyebab masalah.

F. Contoh Pembahasan Soal HOTS Cerpen

Stimulus: Raka berdiri di depan bengkel sekolah sambil memandangi sepeda motornya. Ia telah mencoba memperbaiki mesin tersebut beberapa kali, tetapi tetap tidak berhasil. Temannya, Dimas, kemudian datang dan menawarkan bantuan. Raka sempat menolak karena merasa mampu menyelesaikannya sendiri. Namun, setelah mencoba kembali dan gagal, ia akhirnya menerima bantuan Dimas. Mereka bekerja sama hingga sepeda motor tersebut kembali menyala.

Soal: Perubahan sikap Raka dalam kutipan tersebut menunjukkan bahwa Raka

- A. mudah menyerah ketika menghadapi masalah
- B. tidak memiliki kemampuan memperbaiki mesin
- C. mulai menyadari pentingnya menerima bantuan dan bekerja sama
- D. selalu bergantung kepada teman
- E. tidak percaya terhadap kemampuan dirinya sendiri

Jawaban: C. Pada awal cerita Raka menolak bantuan karena merasa mampu. Setelah gagal, ia menerima bantuan dan bekerja sama. Hal tersebut menunjukkan kesadaran akan pentingnya menerima bantuan dan bekerja sama.

G. Teknik Menganalisis Pilihan Jawaban

Pilihan	Sesuai teks?	Ada bukti?	Logis?	Kesimpulan
A	Tidak	Tidak	Tidak	Salah
B	Sebagian	Kurang	Kurang	Salah
C	Ya	Ya	Ya	Benar
D	Tidak	Tidak	Tidak	Salah
E	Tidak	Tidak	Tidak	Salah

H. Kesalahan yang Sering Dilakukan Siswa

- Memilih jawaban berdasarkan pendapat pribadi. Jawaban harus didukung bukti dalam teks.
- Memilih jawaban yang paling panjang. Panjang jawaban tidak menentukan kebenaran.
- Terjebak kata yang sama. Pilihan yang menggunakan kata sama dengan teks belum tentu benar.
- Tidak membaca seluruh stimulus. Soal HOTS sering membutuhkan informasi dari beberapa bagian teks.
- Tidak memperhatikan kata “paling tepat”. Beberapa pilihan mungkin tampak benar, tetapi hanya satu yang paling sesuai dengan keseluruhan informasi.

I. Rumus Sederhana Mengerjakan Soal HOTS

BACA → PAHAM → TEMUKAN BUKTI → ANALISIS → EVALUASI → PILIH

Baca teks dengan teliti → pahami pertanyaan → temukan bukti → analisis hubungan informasi → evaluasi pilihan → pilih jawaban yang paling tepat.

J. Latihan Soal HOTS

Soal 1. Sekolah menerapkan program membawa botol minum sendiri untuk mengurangi penggunaan botol plastik sekali pakai. Namun, sebagian siswa masih membeli minuman kemasan karena merasa lebih praktis. Masalah utama yang perlu diselesaikan adalah

- A. kurangnya jumlah kantin
- B. kebiasaan siswa menggunakan plastik sekali pakai
- C. mahalnya harga botol minum
- D. tidak tersedianya air minum
- E. kurangnya kegiatan sekolah

Jawaban: B. Masalah utama adalah kebiasaan siswa membeli minuman kemasan meskipun program sudah diterapkan.

Soal 2. Solusi paling efektif berdasarkan teks tersebut adalah

- A. melarang siswa membawa uang
- B. menutup seluruh kantin sekolah
- C. menyediakan fasilitas isi ulang air minum yang mudah diakses
- D. memberikan hukuman kepada seluruh siswa
- E. menghapus program membawa botol minum

Jawaban: C. Fasilitas isi ulang yang mudah diakses dapat mengatasi alasan siswa memilih minuman kemasan karena dianggap praktis.

Soal 3. Pernyataan yang menunjukkan kemampuan evaluasi adalah

- A. Program sekolah bertujuan mengurangi plastik.
- B. Siswa membawa botol minum.
- C. Program tersebut perlu didukung dengan fasilitas isi ulang agar tujuan pengurangan plastik dapat tercapai secara efektif.
- D. Sebagian siswa membeli minuman kemasan.
- E. Botol plastik merupakan benda sekali pakai.

Jawaban: C. Pilihan C menilai kebutuhan pengembangan program berdasarkan masalah yang ditemukan.

K. Kesimpulan

Soal HOTS Bahasa Indonesia bukan sekadar soal yang sulit. Soal HOTS menuntut proses berpikir lebih mendalam. Peserta didik perlu mampu memahami informasi, menemukan bukti, menghubungkan informasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengambil keputusan.

Untuk pembelajaran Bahasa Indonesia SMK, HOTS sangat baik diterapkan melalui teks yang dekat dengan kehidupan peserta didik, seperti dunia kerja, teknologi, lingkungan, kewirausahaan, komunikasi, dan kehidupan sosial.